1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berikut di sampaikan kinerja pengendalian inflasi Kota Samarinda triwulan 3 tahun 2026 (bulan Juli – Agustus – September 2026) sebagaimana mekanisme pelaporan adalah sebagai berikut ;

PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH.

Bulan Juli 2026.

1. Pada Juli 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kota Samarinda sebesar 3,77% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,64.” “Secara month-to-month (m-to-m), Kota Samarinda pada bulan Juli 2026 mengalami inflasi sebesar 0,20%. sedangkan secara year-to-date (y-to-d) mengalami inflasi sebesar 2,83%.
2. Indikator inflasi pada Juli-2026 memberikan peringatan penting bagi pencapaian target tahunan daerah. Peningkatan indeks Harga Konsumen (IHK) mencerminkan adanya tekanan harga yang persisten dan memerlukan kewaspadaan tinggi dari seluruh jajaran pemangku kepentingan.
3. Berikut adalah ringkasan indikator utama infalsi Kota Samarinda:
    1. **Inflasi Tahun Ke Tahun (y-on-y)** sebesar 2,92% dengan IHK 112,64. Menunjukan percepatan laju harga yang signifikan dibandingkan periode yang sama di tahun – tahun sebelumnya.
    2. **Inflasi Bulan ke Bulan (m-to-m)** tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,20%, mencerminkan tekanan harga bulanan yang masih terus berjalan.
    3. **Inflasi Tahun Kalender (y-to-d)** : Laju Inflasi tahun Kalender (Januari – Juli 2026) telah mencapai 2,83%.
4. Tingkat inflasi juli 2026 sebesar 3,77%(yoy) merupakan titik tertinggi dalam tiga tahun terakhir untuk periode Juli, Jauh melampaui Juli 2024 (2,06%) dan Juli 2025 (2,21%). Kenaikan harga pada sektor perawatan pribadi (yang didorong oleh emas perhiasan) menunjukkan adanya "*wealth effect*" bagi segmen tertentu, namun lonjakan pada sektor transportasi dan pangan pokok adalah beban langsung pada biaya hidup *(cost of living*) mayoritas warga.
5. Kelompok Pengeluaran Utama sebagai faktor pendorong inflasi (Andil y-on-y), adalah:
    - **Transportasi:** kenaikan kuat (y-on-y 7,30%) terutama karena bensin dan angkutan udara; andil y-on-y transportasi 0,98%.
    - **Perawatan pribadi & jasa lainnya:** sangat tinggi (y-on-y 11,50%) didorong oleh emas perhiasan dan produk perawatan; andil y-on-y 0,85%.
    - **Makanan, minuman & tembakau:** inflasi y-on-y 3,68%, andil y-on-y 1,00% — komoditas pangan utama (**daging ayam ras, ikan, minyak goreng, beras**) memberi kontribusi nyata.
    - **Perlengkapan rumah tangga** dan **pendidikan** juga menyumbang (masing-masing andil y-on-y 0,15% dan 0,14%).
6. Berikut disampaikan perkembangan Inflasi dan andil inflasi dari kelompok pengeluaran bulan Juli 2026 ;

No	Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi		Andil Inflasi	
		(y-on-y,%)	(m-to-m,%)	(y-on-y,%)	(m-to-m,%)
Inflasi umum		**3.77**	**0.20**	**3.77**	**0.20**
1	Makanan, Minuman dan Tembakau	3.68	-0.30	1.00	-0.09
2	Pakaian dan alas kaki	1.95	0.40	0.08	0.02

3	Perumahan, air, listrik dan bahan bakar Rumah tangga	0.97	-0.07	0.17	-0.01
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga	4.08	0.39	0.15	0.01
5	Kesehatan	1.96	-0.09	0.07	~0
6	Transportasi	7.30	1.36	0.98	0.19
7	Informasi, Komunikasi, dan jasa Keuangan	0.88	0.71	0.05	0.04
8	Rekreasi, olahraga, dan budaya	0.40	-0.12	0.01	~0
9	Pendidikan	3.24	0.93	0.14	0.04
10	Penyediaan Makanan, dan minuman/Restoran	2.33	2.18	0.27	0.04
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainya.	11.50	5.66	0.85	-0.04

7. Faktor musiman & pasokan: beberapa komoditas hortikultura (tomat, cabai rawit, bawang merah) justru menekan inflasi y-on-y karena penurunan harga lokal; namun kenaikan komoditas energi dan transportasi menutupi deflasi tersebut.
8. Inflasi Juli bersifat tersebar (bukan hanya pangan), sehingga pengendalian perlu kombinasi kebijakan antara pasokan pangan, pengendalian harga energi/transportasi, dan pengawasan pasar non-pangan.
9. Komoditas utama Penyumbang Inflasi (y-on-y,%), Juli-2026.
    - **Emas Perhiasan:** Andil 0,59%. (Faktor eksternal/global).
    - **Bensin:** Andil 0,48%. (*Administered price* yang memicu biaya logistik).
    - **Daging Ayam Ras:** Andil 0,39%. (Pendorong utama *volatile foods*).
    - **Angkutan Udara:** Andil 0,36%. (Dipengaruhi musim liburan/mobilitas).
    - **Ikan Layang/Benggol:** Andil 0,20%. (Terkait faktor cuaca/tangkapan nelayan).
10. Dinamika Deflasi (Potensi Rebound): Beberapa komoditas pangan mengalami penurunan harga yang memberikan andil terhadap deflasi bulanan (m-to-m):
    - **Cabai Rawit**: Memberikan andil deflasi bulanan sebesar 0,11%.
    - **Bawang Merah**: Memberikan andil deflasi bulanan sebesar 0,10%.
    - **Tomat**: Memberikan andil deflasi bulanan sebesar 0,06%.
    - **Ikan Gabus** : memberikan andil deflasi bulanan sebesar 0,06%.

Berdasarkan data m-to-m, penurunan harga pada cabai rawit dan bawang merah ini diidentifikasi sebagai puncak panen musiman ***(Seasonal Harvest Peak).*** TPID harus waspada karena tren ini bersifat sementara dan berpotensi berbalik arah (rebound) pada akhir Triwulan III seiring berakhirnya masa panen raya.

Bulan Agustus 2026.

Inflasi Samarinda Agustus 2026 naik menjadi 4,03% (y-on-y), lebih tinggi dari Juli 2026 (3,77%), dengan tekanan terbesar dari Kelompok Transportasi, Makanan, Minuman Dan Tembakau, Dan Perawatan Pribadi. Secara bulanan (m-to-m) inflasi hanya 0,06%, menunjukkan stabilisasi harga, namun tren tahunan semakin kuat.

Perbandingan Inflasi Juli–Agustus 2026

Indikator	**Juli 2026**	**Agustus 2026**	**Perubahan**
Inflasi y-on-y (%)	3,77	4,03	**+0,26**
Inflasi m-to-m (%)	0,20	0,06	**-0,14**
Inflasi y-to-d (%)	2,83	2,89	**+0,06**

IHK	112,64	112,71	**+0,07**

Inflasi tahunan meningkat, tetapi inflasi bulanan melambat, menandakan harga relatif stabil di Agustus meski tren jangka panjang tetap naik.

Perbandingan Inflasi 3 Tahun Terakhir (Agustus)

Tahun	Inflasi y-on-y (%)	Inflasi m-to-m (%)	Inflasi y-to-d (%)	IHK
2024	1,98	-0,01	1,06	~106
2025	2,02	-0,19	1,58	108,34
2026	4,03	0,06	2,89	112,71

Berdasarkan hasil pemantauan, berikut capaian angka inflasi Kota Samarinda pada periode Agustus 2026:

- **Inflasi Year-on-Year (y-on-y): 4,03%** Meningkat ekstrem dibandingkan Agustus 2025 yang terjaga di angka 2,02%. Kenaikan dua kali lipat ini menunjukkan eskalasi harga yang tidak wajar dalam kurun satu tahun.
- **Inflasi Year-to-Date (y-to-d): 2,89%** Mencerminkan akumulasi kenaikan harga yang cukup berat dalam delapan bulan pertama tahun 2026.
- **Inflasi Month-to-Month (m-to-m): 0,06%** Menunjukkan pertumbuhan tipis secara bulanan, namun tidak cukup kuat untuk meredam tekanan tahunan yang sudah terlampau tinggi.

Data sektoral mengonfirmasi bahwa inflasi tidak tersebar merata, melainkan terkonsentrasi pada sektor-sektor yang bersentuhan langsung dengan mobilitas dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Kondisi ini sangat riskan karena menyasar kebutuhan non-diskresioner yang sulit dikurangi oleh masyarakat kelas menengah ke bawah.

Kelompok Pengeluaran	Inflasi y-on-y (%)	Andil Inflasi (%)	Catatan Khusus
Transportasi	8,15	1,06	Pemicu utama y-on-y; biaya logistik melonjak akibat penyesuaian harga bensin dan angkutan udara.
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	11,15	0,83	Inflasi ekstrem yang didorong oleh komoditas Emas Perhiasan (Andil 0,62%).
Pendidikan	3,76	0,17	Krisis musiman pada biaya sekolah dasar yang berisiko pada akses pendidikan.
Makanan, Minuman & Tembakau	4,28	1,17	Andil terbesar terhadap IHK umum; didorong daging ayam (andil 0,39%) dan Sigaret Kretek Mesin-SKM (andil 0,19%).

Komoditas Utama Penyumbang Inflasi Tahunan (y-on-y,%) dan Bulanan (m-to-m,%)

Bulan September 2026.

1. Laju inflasi bulan September 2026 menunjukkan bahwa inflasi Samarinda mulai melandai secara bulanan, tetapi tekanan inflasi tahunan masih relatif tinggi.

Indikator	**September 2026**
IHK	**112,81**
Inflasi m-to-m	**0,09%**
Inflasi y-to-d	**2,99%**
Inflasi y-on-y	**3,98%**
y-on-y September 2025	2,16%
y-on-y September 2024	1,79%

Angka tersebut menunjukkan dua fenomena berbeda, tekanan harga bulan September relatif terkendali karena inflasi m-to-m hanya 0,09%. Sementara itu akumulasi tekanan harga masih cukup kuat karena inflasi y-to-d telah mencapai 2,99%, sementara y-on-y berada di 3,98%.

Struktur tekanan inflasi tidak hanya dari kelompok pangan namun tersebar di banyak kelompok pengeluaran, seluruh 11 kelompok pengeluaran mengalami inflasi y-on-y, berikut kelompok pengeluaran dengan inflasi y-on-y terbesar;

Kelompok	***Inflasi y-on-y***	***Andil y-on-y***
Perawatan pribadi & jasa lainnya	**9,15%**	**0,69%**
Transportasi	**6,92%**	**0,90%**
Makanan, minuman & tembakau	**5,39%**	**1,47%**
Perlengkapan, peralatan & pemeliharaan RT	3,90%	0,15%
Pendidikan	3,33%	0,15%
Penyediaan makanan/minuman & restoran	2,32%	0,27%
Kesehatan	1,97%	0,07%
Informasi, komunikasi & jasa keuangan	1,42%	0,08%

Pakaian & alas kaki	1,37%	0,06%
Rekreasi, olahraga & budaya	0,93%	0,02%
Perumahan, air, listrik & BB rumah tangga	0,69%	0,12%

Jika dilihat berdasarkan laju kenaikan, perawatan pribadi adalah yang tertinggi. Tetapi jika dilihat berdasarkan kontribusi terhadap inflasi headline, makanan minuman dan tembakau dan transportasi jauh lebih penting untuk dikendalikan.

Tiga Kelompok utama pembentuk Inflasi Kota Samarinda bulan September 2026 (y-on-y%), adalah;

Kelompok **Makanan, Minuman dan Tembakau** (andil y-on-y 1,47%) dengan komoditas utama;

- Daging ayam ras :0,35%
- Cabai rawit :0,26%
- Sigaret Kretek Mesin :0,16%
- Minyak Goreng :0,10%
- Ikan Tongkol :0,07%
- Beras :0,06%
- Jagung Manis :0,04%
- Buncis :0,04%
- Telur ayam ras :0,04%

Tekanan pada kelompok ini bersifat campuran, Bukan hanya satu komoditas yang menyebabkan inflasi. Ada ;

- **Protein Hewani** : Ayam, Telur, Ikan
- **Hortikultura** : Cabai, Jagung Manis, Buncis, Tomat
- **Bahan Pangan Pokok** : Beras, Minyak Goreng
- **Produk Tembakau** : Sigaret Kretek Mesin(SKM).

Pada Kelompok **Transportasi** (andil y-on-y 0,90%) dengan komoditas utama;

- Bensin : 0,47%
- angkutan udara : 0,23%
- pelumas/oli mesin : 0,06%
- solar : 0,04%
- sepeda motor : 0,03%
- mobil : 0,02%
- pemeliharaan/service : 0,02%
- tarif parkir : 0,02%
- angkutan antar kota : 0,02%

Tekanan Kelompok Transportasi tidak sepenuhnya dapat dikendalikan melalui kebijakan pangan, Tetapi transportasi memiliki efek lanjutan sebagai penguat tekanan inflasi, bukan sekadar komponen inflasi tersendiri. Menariknya, pada September 2026 kelompok transportasi justru mengalami deflasi m-to-m 0,05%, terutama karena angkutan udara

memberikan andil deflasi 0,10%. Ini menunjukkan adanya perbedaan antara tekanan struktural tahunan dan dinamika harga bulanan.

Kelompok **Perawatan Pribadi dan jasa lainya** mengalami inflasi y-on-y 9,15% tertinggi dari seluruh kelompok, pendorong utamnya :

- Emas perhiasan : 0,45%
- Popok bayi sekali pakai : 0,07%
- Tarif gunting rambut pria : 0,03%
- Shampo : 0,02%

Fenomena menarik yang terjadi pada bulan September 2026 didapati Kondisi tekanan terhadap Inflasi Bulanan (m-to-m) cenderung stabil, sementara sangat berbeda dengan inflasi tahunan (y-o-y) yang mengalami tekanan lebih tinggi dibandingkan dua tahun sebelumnya, Secara sederhana; Harga tidak sedang melonjak tajam pada September 2026, tetapi harga sudah terbentuk berada pada level yang lebih tinggi dibanding setahun sebelumnya.

Sementara itu komoditas inflasi bulanan (m-to-m) September 2026 justru menunjukan perbaikan pada beberapa komoditas pangan, berikut komoditas yang berkontribusi terhadap inflasi maupun deflasi pada bulan September 2026;

- Komoditas yang memberikan tekanan inflasi;
  - Cabai rawit : 0,12%
  - Tomat : 0,02%
  - Kacang panjang : 0,02%
  - Sigaret Kretek Mesin : 0,02%
  - Mie kering instant : 0,01%
  - Ikan Nila : 0,01%
  - Kue Basah : 0,01%
- Beberapa komoditas yang mengalami penurunan:
  - Daging ayam ras : -0,06%
  - Ikan layang/Ikan Benggol : -0,05%
  - Ikan tongkol/ikan ambu-ambu : -0,01%

Ini menunjukkan bahwa **pasar pangan** Samarinda tidak mengalami kenaikan harga secara seragam, Ada komoditas yang naik bersamaan dengan komoditas lain yang turun.

Peta Risiko Inflasi Samarinda, Berdasarkan data BPS, peta pengawasan dan pengendalian inflasi adalah sebagai berikut:

- **Prioritas Pengawasan**
  - Daging ayam ras : Andil y-on-y 0,35%
  - Cabai rawit : Andil y-on-y 0,26% dan m-to-m 0,12%
  - Bensin : Andil y-on-y 0,47%
  - Angkutan udara : Andil y-on-y 0,23%
  - Emas perhiasan : Andil y-on-y 0,45%
- **Prioritas Monitoring**
  - Minyak Goreng
  - Ikan Tongkol/Ikan Ambu-Ambu
  - Beras
  - Telur Ayam Ras

Jagung Manis
        - Buncis
        - Sewa Rumah
        - Sekolah Dasar
        - Popok Bayi
        - Pelumas/Oli
    - **Sinyal Relatif Mereda Pada September**
        - Daging Ayam Ras
        - Ikan Layang/Ikan Benggol
        - Ikan Tongkol/Ikan Ambu-Ambu
        - Angkutan Udara
        - Emas Perhiasan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan harga bahan pokok dan barang penting di Kota Samarinda sepanjang Triwulan III (Juli – September) 2026 menunjukkan dinamika pergerakan yang bervariasi. Secara umum, stabilitas pasokan komoditas pangan utama berbasis beras dan protein hewani dapat terjaga dengan baik. Namun demikian, terdapat tekanan inflasi signifikan yang bersumber dari kelompok hortikultura (khususnya komoditas aneka cabai dan buah impor) akibat gangguan cuaca serta penurunan volume pasokan dari daerah sentra produsen.

Indikator Utama Perkembangan Harga Selama Triwulan III 2026:

1. **Lonjakan Utama**: Kenaikan paling ekstrem terjadi pada komoditas **Cabai Rawit Merah** yang melonjak sebesar **+126,5%** dari rata-rata Juli (**926/kg**) ke September (**Rp81.366/kg**). Harga puncak harian menyentuh **Rp89.800/kg** pada akhir September 2026 (+42,75% di atas HAP Rp57.000/kg).
2. **Penurunan Utama**: Komoditas **Bawang Merah** mencatatkan penurunan harga terdalam sebesar **-16,9%** dari rata-rata Juli (**205/kg**) menjadi **Rp34.241/kg** pada September 2026 (-17,49% di bawah HAP Rp41.500/kg) seiring masuknya panen raya dari daerah penghasil.
3. **Stabilitas Pangan Pokok**:
    - **Beras Medium** bergerak sangat stabil pada rentang **500 – Rp14.600/kg** (rata-rata Juli Rp14.603/kg à Agustus Rp14.524/kg à September Rp14.500/kg), namun masih bertahan +10,69% di atas HET (Rp13.100/kg).
    - **Daging Sapi** konsisten berada pada rentang **000 – Rp165.700/kg** (rata-rata Juli Rp166.450/kg à Agustus Rp165.167/kg à September Rp165.445/kg; +18,18% di atas HET Rp140.000/kg).
    - **Minyak Goreng Kemasan** bertahan stabil tinggi di kisaran **450 – Rp20.750/liter** (rata-rata September Rp20.455/liter), berada **+30,28%** di atas HET (Rp15.700/liter).
    - **Komoditas Impor/Hortikultura**: Kenaikan signifikan terjadi pada **Jeruk Impor** sebesar **+20,3%** dari rata-rata Juli (**395/kg**) ke September (**Rp54.591/kg**), dengan puncak harga harian mencapai **Rp68.000/kg** pada akhir September.

Tabel Ringkasan Komoditas Utama Triwulan III 2026

Nama Komoditas	*Rata-rata Juli 2026*	*Rata-rata Sept 2026*	*Persentase Perubahan*	*Status Perkembangan*
Cabai Rawit Merah	Rp35.926	Rp81.366	**+126,5%**	Sangat Melonjak

Cabai Merah Keriting	Rp47.621	Rp65.098	**+36,7%**	Melonjak
Jeruk Impor	Rp45.395	Rp54.591	**+20,3%**	Meningkat Tinggi
Daging Ayam Ras	Rp32.366	Rp34.907	**+7,8%**	Fluktuatif Terkendali
Beras Medium	Rp14.603	Rp14.500	**-0,7%**	Stabil
Daging Sapi	Rp166.450	Rp165.445	**-0,6%**	Stabil Tinggi
Minyak Goreng Kemasan	Rp20.450	Rp20.455	**+0,02%**	Stabil Tinggi
Bawang Merah	Rp41.205	Rp34.241	**-16,9%**	Turun Signifikan

Perkembangan Harga Bulanan (Juli - September 2026)

1. **Dinamika Bulan Juli 2026,** Pada awal Triwulan III 2026, kondisi harga di pasar-pasar tradisional Kota Samarinda terhitung kondusif. Kelompok komoditas bumbu dan hortikultura menunjukkan tren melandai dibanding periode sebelumnya. Rata-rata harga Cabai Merah Keriting tercatat sebesar Rp.47.621/kg (berada -13,42% di bawah HAP Rp55.000/kg) dan Cabai Rawit Merah sebesar Rp35.926/kg (-36,97% di bawah HAP Rp57.000/kg). Bawang Merah juga dalam posisi aman dengan rata-rata Rp41.205/kg (-0,71% di bawah HET Rp41.500/kg). Sebaliknya, komoditas pabrikan dan beras melampaui batas acuan: Minyak Goreng Kemasan rata-rata Rp20.450/liter (+30,25% di atas HET Rp15.700/liter) dan Beras Premium rata-rata Rp17.450/kg (+13,31% di atas HET Rp15.400/kg).
2. **Dinamika Bulan Agustus 2026,** Bulan Agustus menjadi titik balik (inflection point) lonjakan harga pada sektor hortikultura, khususnya aneka cabai. Kenaikan drastis terjadi pada Cabai Rawit Merah yang melambung dari Rp40.100/kg pada awal Agustus (03/08) menjadi Rp73.200/kg pada akhir Agustus (31/08), memicu kenaikan rata-rata bulanan sebesar +26,71% MoM menjadi Rp54.714/kg. Cabai Merah Keriting turut terangkat +13,97% MoM menjadi Rp53.702/kg. Pada kelompok protein, Daging Ayam Ras sempat menyentuh harga puncak Rp37.650/kg (18/08) sebelum kembali terkonsolidasi dengan rerata Rp35.590/kg (+3,34% MoM). Sebaliknya, pasokan Bawang Merah mulai melimpah sehingga menekan harga turun -14,67% MoM menjadi Rp35.160/kg.
3. **Dinamika Bulan September 2026,** Tekanan inflasi hortikultura mencapai puncaknya pada bulan September 2026 akibat berlanjutnya defisitas pasokan dari wilayah Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Rerata bulanan Cabai Rawit Merah menembus Rp81.366/kg (+48,71% MoM atau +42,75% di atas HAP), dengan pergerakan harian akhir bulan mencapai titik tertinggi Rp89.800/kg (30/09). Cabai Merah Keriting naik menjadi Rp65.098/kg (+21,22% MoM atau +18,36% di atas HAP). Jeruk Impor melonjak drastis ke posisi Rp54.591/kg (+21,31% MoM, puncak Rp68.000/kg). Berbeda dengan hortikultura segar, pasokan Bawang Merah tetap melimpah dan menekan harganya lebih lanjut turun ke Rp34.241/kg (-2,61% MoM atau -17,49% di bawah HAP). Daging Ayam Ras melandai ke Rp34.907/kg (-1,92% MoM), sementara bahan pokok beras dan minyak goreng berada dalam kondisi horizontal/statis.

TOP 10 KOMODITAS DENGAN KENAIKAN HARGA TERBESAR

Berikut adalah 10 komoditas yang mencatatkan persentase kenaikan harga triwulanan tertinggi di Kota Samarinda berdasarkan perbandingan rerata bulan Juli 2026 terhadap rerata

bulan September 2026:

Peringkat	Nama Komoditas	Rata-rata Juli 2026	Rata-rata Sept 2026	% Kenaikan Triwulanan
1	Cabai Rawit Merah	Rp35.926	Rp81.366	+126,5%
2	Kacang Panjang	Rp11.471	Rp19.877	+73,3%
3	Cabai Merah Keriting	Rp47.621	Rp65.098	+36,7%
4	Jeruk Impor	Rp45.395	Rp54.591	+20,3%
5	Kangkung	Rp13.305	Rp15.982	+20,1%
6	Cabai Merah	Rp54.845	Rp60.680	+10,6%
7	Buah-buahan (Kategori)	Rp34.800	Rp37.859	+8,8%
8	Daging Ayam Ras	Rp32.366	Rp34.907	+7,8%
9	Wortel Impor	Rp23.582	Rp24.502	+3,9%
10	Tomat	Rp17.958	Rp14.223	-20,8% (Triwulanan) (Rebound+15,99%*MoM* dari Agt Rp12.262)

Analisis Faktor Pemicu Kenaikan

Kenaikan ekstrem pada kelompok aneka cabai (Cabai Rawit Merah +126,5% dan Cabai Merah Keriting +36,7%) serta sayuran segar lokal (Kacang Panjang +73,3% dan Kangkung +20,1%) terutama dipicu oleh gangguan cuaca kemarau basah di daerah sentra produsen lokal (Kukar dan LPU-*Lahan Pertanian Umum*-Samarinda) serta keterlambatan pengiriman kapal niaga dari Sulawesi Selatan dan Jawa Timur. Penurunan volume panen mengganggu aliran distribusi masuk ke Pasar Segiri Samarinda. Khusus pada komoditas Tomat, walaupun rerata September (Rp14.223/kg) secara triwulanan lebih rendah dari Juli (Rp17.958/kg), komoditas ini mencatatkan laju pemulihan (rebound) tajam sebesar +15,99% MoM dari posisi terendahnya pada Agustus (Rp12.262/kg), bahkan merangkak naik hingga menyentuh Rp16.300/kg pada akhir September 2026.

TOP 10 KOMODITAS DENGAN PENURUNAN HARGA TERBESAR

Berikut adalah 10 komoditas yang mencatatkan penurunan harga terbesar atau bergerak melandai selama periode Triwulan III 2026:

Peringkat	Nama Komoditas	Rata-rata Juli 2026	Rata-rata Sept 2026	% Penurunan Triwulanan
1	Bawang Merah	Rp41.205	Rp34.241	-16,9%
2	Bawang Putih	Rp39.958	Rp35.700	-10,7%
3	Kol	Rp15.279	Rp13.857	-9,3%
4	Ikan Layang	Rp43.289	Rp39.839	-8,0%
5	LPG 3kg	Rp35.000	Rp33.455	-4,4%
6	Jeruk Lokal	Rp21.313	Rp20.732	-2,7%
7	Kentang	Rp20.274	Rp20.134	-0,7%
8	Ikan Tongkol	Rp40.068	Rp40.577	+1,3% (Turun -5,3% dari puncak Agt Rp42.855)
9	Wortel Lokal	Rp19.163	Rp20.186	+5,3% (Stabil/Normalisasi dari puncak Agt)

10	Jagung Lokal	Rp9.782	Rp11.750	+20,1% (Konstan/Stabil penuh sepanjang Sept)

Analisis Dinamika Penurunan dan Normalisasi Harga

Penurunan paling tajam dipimpin oleh kelompok aneka bawang. Bawang Merah terkoreksi -16,9% dari Rp41.205/kg di bulan Juli menjadi Rp34.241/kg di bulan September akibat berlimpahnya pasokan hasil panen raya dari Brebes dan Enrekang. Bawang Putih menyusul turun -10,7% menjadi Rp35.700/kg didorong oleh masuknya kuota impor di tingkat distributor utama. Komoditas perikanan tangkap seperti Ikan Layang terkoreksi -8,0% menjadi Rp39.839/kg seiring membaiknya kondisi gelombang laut dan hasil tangkapan nelayan lokal.

Sementara itu, masuknya komoditas seperti Ikan Tongkol, Wortel Lokal, dan Jagung Lokal dalam daftar ini mencerminkan dinamika normalisasi pasca-puncak kenaikan intra-bulan. Ikan Tongkol sempat melonjak ke Rp42.855/kg pada Agustus sebelum akhirnya melandai sebesar -5,3% menuju Rp40.577/kg pada September. Wortel Lokal bergerak stabil dan terkonsolidasi rapat pada kisaran Rp20.100 - Rp20.900/kg setelah mencapai puncak Agustus. Jagung Lokal mencatatkan penguatan rata-rata dari Juli ke September, namun transisi harian sepanjang tanggal 1–30 September bertahan sepenuhnya stabil konstan pada level Rp11.750/kg tanpa gejolak tambahan.

ANALISIS PERBANDINGAN BULANAN (M-on-M) DAN DINAMIKA MINGGUAN

Perbandingan Month-on-Month (M-on-M) Komoditas Strategis

Nama Komoditas	Rerata Juli 2026	Rerata Agt 2026	Perubahan MoM (Juli vs Agt)	Rerata Sept 2026	Perubahan MoM (Agt vs Sept)
Beras Medium	Rp14.603	Rp14.524	-0,54%	Rp14.500	-0,17%
Cabai Rawit Merah	Rp35.926	Rp54.714	+52,30%	Rp81.366	+48,71%
Bawang Merah	Rp41.205	Rp35.160	-14,67%	Rp34.241	-2,61%
Daging Ayam Ras	Rp32.366	Rp35.590	+9,96%	Rp34.907	-1,92%
Minyak Goreng Kemasan	Rp20.450	Rp20.524	+0,36%	Rp20.455	-0,34%

Dinamika Mingguan;

1. **Cabai Rawit Merah**: Menunjukkan tren *eskalasi ekstrem*. Pada Minggu I Agustus, harga terdaftar Rp40.100/kg. Angka ini merambat naik ke Minggu IV Agustus sebesar Rp73.200/kg, dan terus melambung pada September hingga menyentuh Rp89.800/kg pada Minggu IV September.
2. **Gula Pasir & Tepung Terigu**: Menunjukkan pola *stabilitas sangat tinggi*. Gula Pasir bergerak tipis pada rentang rata-rata Rp19.018/kg (Juli) à086/kg (Agustus) à Rp19.143/kg (September) (+0,23% MoM). Tepung Terigu konstan bergerak pada rentang Rp14.029/kg (Juli) à Rp14.100/kg (Agustus) à Rp14.050/kg (September).

ANALISIS RINCI KOMODITAS STRATEGIS

Beras (Medium & Premium)

Beras Medium (HET Zona 2: Rp13.100/kg):

- Juli: Rp14.603/kg **(+11,47% di atas HET)**
- Agustus: Rp14.524/kg **(+10,87% di atas HET)**
- September: Rp14.500/kg **(+10,69% di atas HET)**
- *Evaluasi*: Harga secara persisten berada di atas HET, tetapi menunjukkan tren melandai tipis dan sangat stabil secara harian.

Beras Premium (HET Zona 2: Rp15.400/kg):

- Juli Rp17.450/kg **(+13,31% di atas HET)**
- Agustus Rp17.395/kg **(+12,96% di atas HET)**
- Sept Rp17.450/kg **(+13,31% di atas HET).**
- Selisih relatif konstan sebesar ~Rp2.050/kg di atas ketentuan HET.

Gula Pasir & Gula Curah

Gula Pasir:

- Juli: Rp19.018/kg à Agustus: Rp19.086/kg à September: Rp19.143/kg (+0,23%MoM).
- Evaluasi: Mengalami kenaikan perlahan tapi pasti akibat penyesuaian harga di tingkat distributor pasokan luar daerah.

Gula Curah (HAP: Rp17.500/kg):

- Juli: Rp18.550/kg (+6,00% di atas HET)
- Agustus: Rp18.640/kg (+6,52% di atas HET)
- September: Rp18.693/kg (+6,82% di atas HAP)

Minyak Goreng (Kemasan, Premium)

Minyak Goreng Kemasan (HET: Rp15.700/liter):

- Juli: Rp20.450/liter à Agustus: Rp20.524/liter à Sept: Rp20.455/liter (+30,28% di atas HET).
- Ketaatan pedagang pengecer terhadap HET di pasar tradisional masih sangat rendah.

Minyak Goreng Curah:

- Rerata sangat stabil tinggi: Juli Rp22.350/liter à Agustus Rp22.405/liter à September Rp22.352/liter

Minyak Goreng Premium:

- Rerata konstan: Juli Rp24.200/liter à Agustus Rp24.238/liter à September Rp24.200/liter.

Daging Ayam Ras & Telur Ayam Ras

Daging Ayam Ras (HAP: Rp40.000/kg):

- Juli Rp32.366/kg à Agustus Rp35.590/kg à September Rp34.907/kg (-12,73% di bawah HAP).
- Evaluasi: Berada dalam kategori Aman, pasokan peternak lokal Jawa-Kalimantan sangat mencukupi.

Telur Ayam Ras (HAP: Rp30.000/kg):

- Juli Rp32.532/kg à Agustus Rp31.793/kg à September Rp31.800/kg (+6,00% di atas HAP).

Daging Sapi

Daging Sapi (HAP: Rp140.000/kg):

- Juli Rp166.450/kg à Agustus Rp165.167/kg à September Rp165.445/kg (+18,18% di atas HAP).
- Evaluasi: Bergerak Stabil Tinggi.
- Struktur harga daging sapi segar di Samarinda tertahan tinggi akibat tingginya biaya logistik ternak potong dari NTB/Jawa.

Aneka Bawang (Bawang Merah & Bawang Putih)

Bawang Merah (HAP: Rp41.500/kg):

- Juli Rp41.205/kg à Agustus Rp35.160/kg à September Rp34.241/kg (-17,49% di bawah HAP).
- Status:

Bawang Putih (HAP: Rp38.000/kg):

- Juli Rp39.958/kg à Agustus Rp36.062/kg à September Rp35.700/kg (-6,05% di bawah HAP).
- Status:

Aneka Cabai (Cabai Rawit Merah, Cabai Merah Keriting, Cabai Merah Besar)

Cabai Rawit Merah (HAP: Rp57.000/kg):

- Juli Rp35.926/kg à Agustus Rp54.714/kg à September Rp81.366/kg (+42,75% di atas HAP).
- Status: **Peringatan Ekstrem.**

Cabai Merah Keriting (HAP: Rp55.000/kg):

- Juli Rp47.621/kg à Agustus Rp53.702/kg à September Rp65.098/kg (+18,36% di atas HAP).
- Status:

Cabai Merah Besar:

- Juli Rp62.068/kg à Agustus Rp57.662/kg à September Rp56.259/kg (-2,21% MoM

pada Sept).
- Komoditas ini terkoreksi secara bertahap seiring pasokan pengganti yang memadai.

Perikanan (Ikan Layang & Ikan Tongkol)

- **Ikan Layang:** Juli Rp43.289/kg à Agustus Rp45.298/kg à September Rp39.839/kg (-8,0% triwulanan).
- **Ikan Tongkol:** Juli Rp40.068/kg à Agustus Rp42.855/kg à September Rp40.577/kg.

EARLY WARNING SYSTEM (SISTEM PERINGATAN DINI)

Sebagai panduan mitigasi risiko inflasi daerah bagi Pemkot Samarinda dan TPID, seluruh komoditas dipetakan ke dalam 3 tingkatan status:

STATUS MITIGASI RISIKO INFLASI PANGAN

 PERLU PERHATIAN KHUSUS Deviasi > 15% di atas HET/HAP

 WASPADA Deviasi 0% s.d. 15% di atas HET/HAP

 AMAN Sama dengan / di bawah HET/HAP

Tabel Evaluasi Early Warning System (September 2026)

Kategori Status	Komoditas Utama	Rerata Harga Sept 2026	Acuan Resmi (HET/HAP)	Deviasi Terhadap Acuan
PERLU PERHATIAN KHUSUS	Cabai Rawit Merah	Rp81.366	Rp57.000	+42,75%
	Minyak Goreng Kemasan	Rp20.455	Rp15.700	+30,28%
	Daging Sapi	Rp165.445	Rp140.000	+18,18%
	Cabai Merah Keriting	Rp65.098	Rp55.000	+18,36%
	LPG 3kg	Rp33.455	Rp18.000	+85,86%
WASPADA	Beras Premium	Rp17.450	Rp15.400	+13,31%
	Beras Medium	Rp14.500	Rp13.100	+10,69%
	Gula Curah	Rp18.693	Rp17.500	+6,82%
	Telur Ayam Ras	Rp31.800	Rp30.000	+6,00%
AMAN	Bawang Merah	Rp34.241	Rp41.500	-17,49%

Daging Ayam Ras	Rp34.907	Rp40.000	-12,73%
Bawang Putih	Rp35.700	Rp38.000	-6,05%

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah.

Dalam rangka pengendalian inflasi Kota Samarinda, strategi 4K merupakan upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Samarinda pada triwulan 3 tahun 2026, dengan kegiatan antara lain;

No	Strategi 4K	Jenis Kegiatan	Frekwensi Pelaksanaan	Tanggal	Uraian
1	**Menciptakan Keterjangkauan Harga**	**Pemantauan Perkembangan Harga dan stok Bapokting.**	Setiap hari	Tiap hari kerja	11 (sebelas) Pasar Tradisional dan moderen serta 17 (tujuh belas) Links https://hargapangan-dev.laminetam.id/
				15/07/2026	Halaman Kelurahan Sungai Kapih
				22/07/2026	Halaman Kantor KADIN Kelurahan Teluk Lerong Ilir
				22/07/2026	Halaman Bebaya Kost Syariah, Kelurahan Sempaja Selatan
				5-6 /08/2026	Halaman Masjid Al Ikhlas, Perum Bumi Alam Indah (KOREM) Lempake.
				13/07/2026	Halaman Kelurahan Selili
		Gerakan Pangan Murah (GPM)	12 kali	19-20 /08/2026	Halaman Kantor Distapangtani Kota Samarinda
				28/08/2026	TPI Harapan Baru, jln. Cipto mangunkusumo Kel. Harapan Baru.
				07/09/2026	Halaman kantor Kelurahan Makroman, Kecamatan Makroman.
				08/09/2026	TPI Harapan Baru, jln. Cipto mangunkusumo Kel. Harapan Baru.
				16/09/2026	Halaman Kantor Kecamatan Samarinda Seberang jln. Bung Tomo.

		14/08/2026	Halaman Gedung Rahayu, jln Juanda
		13/08/2026	Pasar Murah Beras SPHP, Pasar Rakyat Palaran
		23/08/2026	Pasar Rakyat Harapan Baru
		04/09/2026	Halaman Balai desa Kel. Bantuas, Kec Palaran
		04/09/2026	Halaman Kantor Kel Simpang Pasir, Kec Palaran
		05/09/2026	Halaman rumah ketua RT.16 Kecamatan Samarinda Ulu
		05/09/2026	Halaman kantor kelurahan Lempake, Kec Samarinda Utara
		07/09/2026	Halaman Kantor Kelurahan Makroman, Kec. Sambutan.
		07/09/2026	Halaman Kantor Kelurahan Pulau Atas, Kec. Sambutan
		16/09/2026	Halaman kantor Kelurahan Rapak Dalam
Pasar Murah	20 Kali	16/09/2026	Halaman kantor Kecamatan Samarinda Seberang
		16/09/2026	Halaman Kantor Kelurahan Sungai Dama
		16/09/2026	Halaman Kantor Kelurahan Sidomulyo
		17/09/2026	Halaman Eks Gedung Angkasa Biru
		17/09/2026	Halaman Masjid Baiturrahman Kelurahan Simpang Tiga
		17/09/2026	Halaman Kantor Kecamatan Samarinda Kota
		17/09/2026	Halaman Kantor Kelurahan Pelabuhan
		18/09/2026	Halaman Kantor Camat Sungai Pinang
		18/09/2026	Halaman Kantor Kelurahan Mugirejo
		18/09/2026	Halaman Kantor Kelurahan Loa Bakung
		18/09/2026	Halaman Kantor Kelurahan Loa Buah
		19/09/2026	Halaman Kantor Kecamatan Samarinda Ulu
		19/09/2026	Halaman Kantor Kelurahan Tanah Merah
Pasar Murah Perlengkapan Sekolah	2 Kali	08/07/2026	Halaman Parkir Pasar Merdeka
		09/07/2026	Halaman Parkir Kantor Kecamatan Samarinda Ulu
Monitoring atau Sidak Harga bahan kebutuhan pokok - penting	2 kali	15/07/2026	Sidak Bahan Pokok dan dan Barang penting terkait kenaikan beberapa komoditas pokok dan BBM

		Penyaluran Bantuan Beras CCPD Kota Samarinda	3 Kali	24/08/2026 26/08/2026 27/08/2026	Kelurahan Baqa (150 KK@25 Kg) Kelurahan Sungai Dama (150 KK@25 Kg) Kelurahan Temindung Permai (150 KK @25 Kg)
2	**Ketersediaan Pasokan**	**Bapa Marepa (Bantuan Pangan Kepada Masyarakat Rentan Pangan)**	1 Kali	24/08/2026	150 KK warga Kelurahan Baqa
		Pembangunan Fasilitas Penunjang TPI Harapan Baru.	1 Paket	Triwulan 3 2026	Pembangunan jalan lingkungan, Saluran Drainase, pagar dan portal Tempat Pelelangan Ikan Harapan Baru.
		Bantuan Sarana dan Prasarana Bidang Perikanan Budidaya Ikan	2 Kolam	27/09/2026	Rehabilitasi Kolam Ikan sebanyak 2 Kolam ikan
			1 Paket	21/09/2026	Pembangunan Kolam sistem RAS sebanyak 1 Paket
3	**Kelancaran Distribusi**	**Monitoring Harga Komoditas Cabai dan Daging Ayam Ras**	2 Kali	25/09/2026	di Pasar Segiri dan Pasar merdeka
		Kerjasama Pembangunan Daerah	2 KAD	06/08/2026	Kota Samarinda dengan Kabupaten Brebes Kota Samarinda dengan Kabupaten Tegal

		Rakorpusda Pengendalian Inflasi rutin Mingguan bersama Kemendagri (Zoom Meeting)	13 kali	Rutin mingguan	Ruang rapat Wakil Wali Kota Samarinda (zoom meeting)
		Rapat Teknis TPID	12 kali	06/07/2026	Langkah Kongkret Pengendalian Inflasi Di Daerah Dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Dalam Program 3 Juta Rumah.
				13/07/2026	Rakor pembahasan Kenaikan Harga Ikan Segar, Progres Pendataan Sensus Ekonomi dan Rilis DTSEN Versi 3 2026 Dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Dalam Program 3 Juta Rumah
				20/07/2026	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi daerah
				04 /08/2026	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi daerah
				10 /08/2026	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi daerah
				18/08/2026	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi daerah
				24/08/2026	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi daerah
				07/09/2026	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi daerah
				14/09/2026	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi daerah
				21/09/2026	Rapat Membahas antrian BBM pada SPBU
				22/09/2026	Rapat Lanjutan membahas antrian BBM
4	**Komunikasi Yang Efektif**			11/08/2026	Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Rencana Surat Edaran Pengendalian Pendistribusian Jenis BBM tertentu (BIO SOLAR)
		Capacity Building TPID	1 Kali	22/07/2026	Capacity Building Ketahanan Pangan Keluarga melalui Urban Farming Terintegrasi sebagai Upaya Mendukung Stabilitas Pasokan Pangan dan Pengendalian Inflasi Daerah.
		Gerakan Memasyarakan Makan Ikan (Gemarikan)	1 Kali	10/06/2026	Sosialisasi Gerakan Memasyarakan Makan Ikan (Gemarikan), sebagai upaya diversifikasi bahan pangan perikanan dan tidak tergantung terhadap komoditas ikan layang dan tongkol.
				26/07/2026	Surat Usulan Penambahan Kuota JBT Minyak Solar Kota Samarinda Semester 2 thn 2026
		Penguatan koordinasi kebijakan Pengendalian Inflasi didaerah	3 kali	09/07/2026	Surat Edaran Gerakan Menanam Cabai di Pekarangan Kantor dan Rumah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah.
				15/09/2026	Surat Penyampaian Laporan Program Kegiatan terkait upaya pengendalian Inflasi daerah TW 3 (tiga) Kota Samarinda thn 2026.

Dalam upaya memastikan **aspek kelancaran distribusi**, Pemerintah Kota Samarinda telah melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) baik Government to Government (GtoG) maupun Bisnis to Bisnis (BtoB) antara Perusda Varia Niaga Samarinda dengan Perusda pada Kabupaten/Kota daerah penghasil, berikut informasi kerjasama antar daerah yang telah berjalan;

No	Bidang Yang Dikerjasamakan	Para Pihak	Nomor /Tanggal Kesepakatan/Perjanjian	Masa Berlaku	Keterangan
1	Kerjasama Pembangunan Daerah	Kota Samarinda dengan Kabupaten Brebes	No; 29/TAPEM-130.13.1/VIII/2026 100.3.7.1/29/Perj-I/KB/2026 kamis, 06/08/2026	5 Tahun	Kesepakatan Bersama
2	Kerjasama Pembangunan Daerah	Kota Samarinda dengan Kabupaten Tegal	Nomor; 14 Tahun 2026 100.3.7.1/Perj-I/KB/2026 Kamis, 06/08/2026	5 Tahun	Kesepakatan Bersama

Lampiran dokumentasi beberapa kegiatan pengendalian inflasi periode laporan triwulan 3 tahun 2026, seperti GPM, Pasar Murah, Operasi Pasar, Sidak Bapokting, HLM, dan rapat Koordinasi, di letakan pada halaman akhir laporan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Yang Ditempuh Dalam Mengendalikan Inflasi Daerah.

Kebijakan Pemerintah Kota Samarinda dalam mengendalikan inflasi melalui Strategi 4 K, khususnya terhadap komoditas pangan bergejolak pada triwulan 3 (tiga) tahun 2026 meliputi;

Menciptakan Keterjangkauan Harga;

1. Penguatan monitoring harga untuk komoditas strategis di 11 (sebelas) Pasar tradisional dan pasar Modern, serta 17 (tujuh belas) Distributor Bahan Pokok dan barang penting di kota Samarinda, terutama komoditas bergejolak pada periode pelaporan seperti; Beras, Cabai Rawit Merah, Cabai Merah Kriting, Daging Sapi, Minyak Goreng, Telur Ayam Ras, Gula Konsumsi.
2. Pemantauan harga berbasis data daring melalui PIHPS, SP2KP, Bapanas, dan Sistem Informasi Daerah (https://hargapangan-dev.laminetam.id/).
3. Melaksanakan Sidak Harga Pasar dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting terkait meningkatnya harga sejumlah komoditas pangan (cabai Rawit merah) di pasar tradisional Kota Samarinda tanggal 15 Juli 2026.
4. Telah Melaksanakan Pasar Murah telah terlasana di 20 (dua puluh) lokasi yang tersebar di sepuluh kecamatan di Kota Samarinda dengan dukungan tim pelaksan sebanyak 2 tim.
5. Melaksanakan Pasar Murah Perlengkapan Sekolah pada tanggal 08 – 09 Agustus 2026 di Halaman Pasar Merdeka dan Halaman Kantor Kecamatan Ulu.
6. Gerakan Pangan Murah (GPM) periode laporan Triwulan 3 (Juli hingga September 2026), dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali di berbagai titik dan Kecamatan. dengan menyediakan komoditas yang di intervensi yaitu; Beras, Bawang Merah, Aneka Cabai, minyak Goreng, Telur Ayam Ras, Ikan Layang, Ikan Tongkol Dan Daging Ayam Ras.

Menjaga Ketersediaan Pasokan;

1. Melaksanakan penyaluran bantuan pangan beras CCPD Kota Samarinda untuk 3 Kelurahan (Kelurahan Baqa, Kelurahan Sungai Dama, dan Kelurahan Temindung Permai) dengan total penerima bantuan sebanyak 450 Kepala Keluarga masing- masing menerima bantuan sebanyak 25 kilogram.
2. Melaksanakan penyaluran bantuan pangan kepada Masyarakat Rentan Pangan (BAPA MAREPA) pada tanggal 24 Agustus 2026 kepada masyarakat penerima manfaat di Kelurahan Baqa, Kecamatan Samarinda Seberang dengan jumlah 150 KK.
3. Pembangunan Fasilitas Penunjang Tempat Pelelangan Ikan di Keluranahan Harapan Baru dalam paket Pembangunan Jalan lingkungan, Saluran Drainase, Pagar dan portal.
4. Melaksanakan bantuan Sarana dan Prasarana Bidang Perikanan Budidaya Ikan pada kegiatan dinas Perikanan Kota Samarinda, adapun jenis kegiatan adalah Rehabilitasi Kolam ikan budidaya sebanyak 2 kolam, serta pembangunan kolam sistem RAS sebanyak 1 Paket.

Memastikan Aspek Kelancaran Distribusi;

1. Melaksanakan kegiatan monitoring harga komoditas Cabai dan daging ayam ras yang mengalami peningkatan di dua pasar tradisional yaitu; pasar Segiri dan Pasar Merdeka.
2. Menjalin Kerjasama bidang pembangunan daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Brebes dan Pemerintah Kabupaten Tegal, dengan durasi 5 tahun, halini dilakukan dalam upaya mengendalikan komoditas Bawang merah dan cabai.

Memperkuat komunikasi yang efektif;

1. Melaksanakan dan mengikuti rapat koordinasi rutin mingguan bersama Kementerian Dalam Negeri terkait pengendalian inflasi pangan.
2. Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah bersama perangkat daerah terkait pengendalian inflasi setelah pelaksanaan Zoom meeting rutin mingguan bersama kemendagri.
3. Melaksanakan rapat teknis TPID terkait;
    - Rapat membahas Langkah konkret pengendalian inflasi daerah dan evaluasi dukungan pemerintah dalam program 3 juta rumah (06/07/2026) dipimpin Wakil Walikota Samarinda.
    - Rakor pembahasan Kenaikan Harga Ikan Segar, Progres Pendataan Sensus Ekonomi dan Rilis DTSEN Versi 3 2026 Dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Dalam Program 3 Juta Rumah (13/07/2026) dipimpin Wakil Walikota Samarinda.
    - Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah di pimpin Wakil Walikota Samarinda (sebanyak 8 kali).
    - Rapat Membahas antrian BBM pada SPBU di kota samarinda (21/09/2026).
    - Rapat Lanjutan membahas antrian BBM bersama pengusaha SPBU di Kota Samarinda (22/09/2026).
    - Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Rencana Surat Edaran Pengendalian Pendistribusian Jenis BBM tertentu (BIO SOLAR) (11/08/2026).
1. Melaksanakan Capacity Building Ketahanan Pangan Keluarga melalui *Urban Farming* Terintegrasi sebagai Upaya Mendukung Stabilitas Pasokan Pangan dan Pengendalian Inflasi Daerah (22/07/2026).
2. Sosialisasi Gerakan Memasyarakan Makan Ikan (Gemarikan), sebagai upaya diversifikasi bahan pangan perikanan dan tidak tergantung terhadap komoditas ikan layang dan tongkol (10/06/2026).

Penguatan koordinasi kebijakan Pengendalian Inflasi didaerah, dengan menyampaikan

3. Surat;
    - Surat Usulan Penambahan Kuota JBT Minyak Solar Kota Samarinda Semester 2 thn 2026.
    - Menerbitkan Surat Edaran Gerakan Menanam Cabai di Pekarangan Kantor dan Rumah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah (09/07/2026).
    - Menyampaikan Surat permintaan data Laporan Program Kegiatan terkait upaya pengendalian Inflasi daerah TW 3 (tiga) Kota Samarinda thn 2026 (15/09/2026).

Kendala Dalam Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi;

1. Perkembangan harga bahan pokok dan barang penting di Kota Samarinda sepanjang Triwulan III (Juli – September) 2026 menunjukkan dinamika pergerakan yang bervariasi. Secara umum, stabilitas pasokan komoditas pangan utama berbasis beras dan protein hewani dapat terjaga dengan baik. Namun demikian, terdapat tekanan inflasi signifikan yang bersumber dari kelompok hortikultura (khususnya komoditas aneka cabai dan buah impor) akibat gangguan cuaca serta penurunan volume pasokan dari daerah sentra produsen.
2. Kenaikan ekstrem pada Cabai Rawit Merah dan Cabai Merah Keriting serta sayuran segar lokal (Kacang Panjang dan Kangkung) terutama dipicu oleh gangguan cuaca kemarau basah di daerah sentra produsen lokal Kukar dan Lahan Pertanian Umum Samarinda serta keterlambatan pengiriman kapal niaga dari Sulawesi Selatan dan Jawa Timur. Penurunan volume panen mengganggu aliran distribusi masuk ke Pasar Segiri Samarinda.
3. Keterbatasan anggaran Operasional, dan Mobil distribusi dalam upaya pengendalian inflasi melalui Gerakan Pangan Murah atau Operasi Pasar Murah, menjadi kendala dalam optimalisasi pengendalian harga di tingkat konsumen.
4. Pada pelaksanaan GPM dan Pasar Murah, Komoditas yang dijual oleh pelaku usaha hendaknya memperhatikan dan menjamin ketersediaan komoditas yang utamanya mengalami peningkatan, sehingga benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan dengan jumlah yang cukup, sehingga masyarakat merasa terbantu dan tidak kecewa.
5. Optimalisasi titik dan jumlah kegiatan Pasar Murah maupun Gerakan Pangan Murah (GPM) sehingga menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Dampak Pelaksanaan Kebijakan;

1. Intervensi terhadap komoditas bergejolak melalui kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), Operasi Pasar hingga Sidak harga komoditas bergejolak yang dilaksanakan pada 10 Kecamatan se-Kota Samarinda, berhasil meredam harga komoditas bergejolak agar tidak mengalami peningkatan lebih tinggi, serta meringankan beban daya beli warga, namun level harga yang sudah tinggi, faktor ketergantungan pasokan konvensional, kendala cuaca diwilayah penyangga sangat berdampak pada pasokan harian di pasar-pasar utama Kota Samarinda.
2. Menjaga stabilitas harga dan menahan inflasi bulanan, inflasi Kota Samarinda secara bulanan pada september 2026 Cuma 0,09% mtm, meski cabai naik, namun karena daging ayam ras dan telur ditekan lewat GPM dan Operasi Pasar, mampu menjadi bantalan penahan peningkatan inflasi lebih tinggi, Tujuanya bukan murah sesaat tetapi memastikan pasokan tetap ada saat EL Nino/Kekeringan.
3. Bantuan pangan daerah melalui penyaluran CCPD dan BAPA MAREPA, memastikan akses pangan berkualitas untuk masyarakat yang rentan.

GPM serta Operasi Pasar yang telah dilaksanakan melibatkan lebih dari 62 tenant

4. seperti Bulog, Petani Lokal, UMK, Distributor pangan dan Barang Pokok penting, secara tidak langsung menggerakan ekonomi lokal dalam event yang di kelola langsung oleh Pemerintah Kota Samarinda.
5. Dampak bantuan sarana pertanian dan perikanan membantu produktivitas tetap terjaga, sehingga Kota Samarinda tidak terlalu bergantung pasokan dari luar Kaltim.
6. Membangun trust (rasa percaya) terhadap pemerintah, pelaksanaan semua GPM dan Operasi Pasar Murah digelar di Kantor Kelurahan dan Kecamatan atau dilingkungan sekitar Kecamatan dan Kelurahan, menjadi ruang interaksi langsung intra warga dan pemerintahan setempat (Kecamatan atau Kelurahan). Tujuan akhir utamanya adalah masyarakat merasakan 3 hal; yaitu Harga lebih terjangkau – Stok ada (tersedia) – dan Pemerintah Hadir.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka pengendalian inflasi Kota Samarinda, berikut beberapa upaya strategis yang dilakukan sesuai kerangka 4 K yaitu menjaga Ketersediaan Pasokan, menciptakan Keterjangkauan Harga, memastikan Kelancaran Distribusi, serta memperkuat Komunikasi yang Efektif.

1. Dalam Rangka Menjaga **Ketersediaan Pasokan** Di Kota Samarinda, beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah :
    - Penguatan monitoring harga dan inspeksi Lapangan bersama Satgas Pangan dan melakukan pengawasan Rantai distribusi untuk komoditas strategis (Beras, Gula konsumsi, Minyak Goreng, aneka Cabai, telur ayam ras, Ikan Layang dan Ikan tongkol).
    - Pemantauan harga berbasis data daring melalui PIHPS, SP2KP, Bapanas, dan Sistem Informasi daerah.
    - Mendukung diversifikasi sumber pasokan, inovasi program penguatan budidaya komoditas pangan mandiri, penggunaan bibit unggul, atau penerapan *smartfarming* sebagai solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan lahan di Kota Samarinda.
    - Aktivasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) Khusus Komoditas Cabai Rawit, Kota Samarinda dan Tim Kerja TPID untuk meresmikan KAD *B-to-B* pasokan hortikultura dengan daerah produsen surplus (Kabupaten Malang/Sulawesi Selatan) guna mengamankan pasokan berkala.
    - Mendorong implementasi program *Urban Farming*, penyaluran bantuan Alsintan dan saprotan bagi petani terutama untuk komoditas dengan andil terhadap inflasi di daerah.
2. Dalam Rangka **Menciptakan Keterjangkauan Harga**, beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya:
    - Menginstruksikan GPM, Operasi Pasar Terpadu dan Penetrasi Pasokan Beras SPHP serta Minyakita bersama Perum Bulog Kancab Samarinda secara masif di titik Kecamatan atau Kelurahan.
    - Optimalisasi kegiatan Gelar Pangan Murah, dan Pasar Murah dengan memperhatikan jumlah, waktu dan lokasi serta menambah serta mengoperasikan mobil pengendali inflasi secara berkala di berbagai lokasi.
    - Optimalisasi peran tim teknis TPID dalam pemantauan harga, serta penguatan sistem pemantauan *Early Warning System(EWS)* yang terus dikembangkan oleh TPID Provinsi Kaltim.

Optimalisasi peran Kios Sijaga Harapan sebagai toko penyeimbang.

3. Dalam Rangka Memastikan **Kelancaran Distribusi**, Hal Yang Dilakukan Diantaranya:
    - Pemantauan kelancaran jalur–jalur distribusi utama baik kelayakan infrastruktur dan ketersediaan bahan bakar.
    - Fasilitasi Logistik dan Penyerapan Hasil Panen Bawang Merah, Dinas Perhubungan dan Dinas Perdagangan dapat memfasilitasi kelancaran arus bongkar muat Bawang Merah di Pelabuhan Samarinda guna menekan biaya angkut.
    - Menjadikan Kios Inflasi dan menambah kios serupa di berbagai titik untuk mendekatkan titik distribusi bahan pangan kepada masyarakat utamanya untuk komoditas rentan inflasi seperti Beras, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Komoditas Perikanan, Bawang Merah dan Aneka Cabai.
4. Dalam Rangka Membangun **Komunikasi Efektif** Dan Memperkuat Koordinasi beberapa hal yang dapat dilakukan diantaranya;
    - Penguatan pemantauan digital Real-Time melalui Sistem Lamin Etam, Pengelola Data Pangan Dinas Perdagangan Kota Samarinda untuk memperbarui data harian harga Bapokting sebelum pukul 10.00 WITA setiap hari kerja pada platform Lamin Etam.
    - Pelaksanaan HLM dan pertemuan teknis secara rutin sebagai monitoring dan evaluasi pengendalian inflasi termasuk keterlibatan Forkopimda.
    - Optimalisasi penyampaian kebijakan dan upaya pemerintah dalam rangka pengendalian inflasi sehingga dapat menjaga ekspektasi masyarakat yang pada akhirnya diharapkan dapat menjaga stabilitas harga pangan pokok.
    - Menggunakan media layanan masyarakat seperti banner, spanduk, atau Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dalam menjaga ekspektasi masyarakat terhadap perkembangan inflasi di daerah.

-